

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Suatu penelitian dapat dilaksanakan dengan memilih penggunaan metode yang tepat untuk menentukan cara bagaimana dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode survei eksplanatori (*explanatory methode*). *Survey eksplanatory* adalah cara mengambil sampel yang mewakili suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, dengan tujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh keadaan sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y), keadaan sosial ekonomi keluarga (X1) dan motivasi belajar (X2). Sementara itu, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS SMA Negeri 6 Cimahi dengan pencapaian hasil rata-rata nilai ujian nasional (UN) dalam kurun waktu 2 tahun berada pada posisi kedua terendah apabila dibandingkan dengan SMAN se-Kota Cimahi lainnya. Selain itu, walaupun mengalami peningkatan nilai, namun progres yang dihasilkan pun lebih rendah dibandingkan dengan beberapa SMAN se-Kota Cimahi lainnya. Oleh sebab itu, rendahnya nilai ujian nasional (UN) dan rendahnya progres nilai yang dicapai juga menggambarkan hasil belajar yang dicapai masih belum optimal, maka timbullah keinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA Negeri 6 Cimahi.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS SMA Negeri 6 Cimahi tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 136 siswa. Berikut adalah data populasinya :

Ani Ambarwati, 2018

PENGARUH KEADAAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Populasi Jumlah Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 6 Cimahi

Kelas	Jumlah Siswa
X IIS 1	34
X IIS 2	35
X IIS 3	34
X IIS 4	33
Jumlah	136

Sumber: Guru SMAN 6 Cimahi, Data diolah.

Keseluruhan populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 136 siswa yang terbagi menjadi 4 kelas di SMAN 6 Cimahi terkhusus pada kelas X IIS.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel yang baik yaitu sampel yang *representatif*, artinya sampel yang mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling jenuh*, yaitu semua anggota populasi dijadikan atau digunakan sebagai sampel.

Berdasarkan rumus di atas, maka didapat jumlah sampel siswa dari masing-masing kelas yang dimuat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Siswa Kelas X SMA N 6 Cimahi

Kelas	Jumlah Siswa
X IIS 1	34
X IIS 2	35
X IIS 3	34
X IIS 4	33
Jumlah	136

Sumber: Guru SMA N 6 Cimahi, Data diolah.

Berdasarkan tabel di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 136 siswa kelas X IIS di SMAN 6 Cimahi.

3.4. Operasional Variabel

Supaya dapat memahami lebih jelas tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membuat operasionalisasi variabel dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Jenis Data
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sudjana (2009, hlm.22).	Hasil belajar siswa dilihat dari nilai UAS (Ulangan Akhir Semester) mata pelajaran ekonomi semester ganjil pada tahun ajaran 2017/2018.	Data diperoleh dari pihak sekolah nilai UAS (Ulangan Akhir Semester) mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas X IIS tahun ajaran 2017/2018.	Interval
Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga (X1)	Konsep status sosioekonomi keluarga merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat yang mencakup sejumlah variabel, diantaranya penghasilan keluarga, tingkat pendidikan orang tua, dan pekerjaan orang tua. Ormrod (2008, hlm. 187)	Jumlah skor pernyataan tentang keadaan sosial ekonomi keluarga dengan komponen : penghasilan keluarga, tingkat pendidikan orang tua, dan pekerjaan orang tua yang diukur menggunakan skala <i>likert</i> .	Data diperoleh dari jawaban responden mengenai pernyataan keadaan sosial ekonomi keluarga dengan model skala <i>Likert</i> , dengan indikator- indikator sebagai berikut: a. penghasilan orang tua b. pendidikan orang tua c. pekerjaan orang tua	Ordinal
Motivasi Belajar (X2)	Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Uno (2009, hlm. 9)	Jumlah skor pernyataan tentang motivasi belajar siswa yang dilihat dari dorongan faktor internal dan faktor eksternal yang diukur menggunakan skala <i>likert</i> .	Data diperoleh dari jawaban responden mengenai pernyataan motivasi belajar dengan model skala Likert, dengan indikator- indikator sebagai berikut : a. Durasi kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktu untuk belajar). b. Frekuensi kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam beberapa periode waktu). c. Persistensinya (tingkat ketekunan, keuletan pada tujuan pembelajaran). d. Ketabahan, keuletan, dan kemampuannya	Ordinal

-
- dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.
- e. Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran) untuk mencapai tujuan.
 - f. Tingkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target, dan idolanya) yang hendak dicapai.
 - g. Tingkatan kualifikasi prestasi (tingkat memuaskan/tidaknya prestasi yang diraih).
 - h. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (*like or dislike*; positif atau negatif).
- (Syamsuddin, 2012, hlm. 40)
-

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada setiap penelitian, untuk memperoleh data maka diperlukan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak kedua. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Dokumentasi, data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data terkait dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa berupa nilai ulangan akhir semester (UAS) pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 6 Cimahi.
- 2) Kuisisioner (Angket), yaitu seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang keadaan sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar yang disebarkan kepada responden yaitu siswa kelas X IIS SMA Negeri 6 Cimahi yang menjadi sampel penelitian.

3.6. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, instrument yang digunakan akan menentukan pada kualitas data yang dikumpulkan. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa menyusun instrument dalam sebuah penelitian itu sangat penting. Adapun dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah kuisisioner atau angket yang disusun berdasarkan skala. Arikunto (2013, hlm. 268) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrumen atau kuisisioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuisisioner.
2. Menentukan responden, yaitu dalam penelitian ini siswa kelas X IIS SMA Negeri 6 Cimahi yang dijadikan sampel penelitian.
3. Menyusun kisi-kisi angket.
4. Menyusun pernyataan dan alternatif jawaban untuk diisi oleh responden.
5. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup.
6. Memperbanyak angket untuk di sebar pada responden.
7. Menyebarkan angket pada responden.
8. Mengeolah dan menganalisis hasil angket.

Skala yang digunakan dalam instrument penelitian kuisisioner menggunakan skala likert. Dengan menggunakan skala *likert* maka variable yang akan diukur menjadi indikator variabel, dan kemudian dijabarkan menjadi sub indikator. Selanjutnya sub indikator dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

Tabel 3.4
Skor Jawaban Berdasarkan Skala Likers

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-Kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber: Sugiyono, 2012, hlm. 136

3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1. Uji Validitas Instrumen

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Cara mencari validitas masing-masing butir angket dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2013, hlm. 213})$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas yang dicari
- X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item
- Y = skor total item instrument
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
- N = jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan $(N-2)$ dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden. “Jika $r_{hitung} > r_{0,05}$ maka valid, dan jika $r_{hitung} \leq r_{0,05}$ maka tidak valid”.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2013*. Berikut adalah hasil pengujian validitas tiap butir item pernyataan pada angket yang terdiri dari dua variabel penelitian :

Tabel 3.5
Uji Validitas Instrumen Penelitian

No Item	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0.741	0.329	valid
2	0.651	0.329	valid
3	0.515	0.329	valid
4	0.767	0.329	valid
5	0.771	0.329	valid
6	0.612	0.329	valid
7	0.457	0.329	valid

8	0.613	0.329	valid
9	0.503	0.329	valid
10	0.595	0.329	valid
11	0.593	0.329	valid
12	0.499	0.329	valid
13	0.701	0.329	valid
14	0.448	0.329	valid
15	0.560	0.329	valid
16	0.559	0.329	valid
17	0.437	0.329	valid
18	0.601	0.329	valid
19	0.433	0.329	valid
20	0.501	0.329	valid
21	0.636	0.329	valid
22	0.569	0.329	valid
23	0.376	0.329	valid
24	0.505	0.329	valid
25	0.438	0.329	valid
26	0.510	0.329	valid
27	0.563	0.329	valid
28	0.516	0.329	valid
29	0.363	0.329	valid
30	0.424	0.329	valid
31	0.696	0.329	valid
32	0.598	0.329	valid
33	0.679	0.329	valid
34	0.448	0.329	valid
35	0.617	0.329	valid
36	0.438	0.329	valid

Sumber: Lampiran

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas, diketahui bahwa seluruh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.05$, maka kesimpulannya bahwa seluruh item pernyataan dari setiap variabel penelitian dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan sebagai instrumen.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik sehingga layak digunakan. Cara untuk mencari realibilitas

dari butir pernyataan skala yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma t^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 2010, hlm. 239})$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrument
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σt^2 = varians total

Selanjutnya dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(N-2)$ dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden. “Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel”.

Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2013*, dari tiap item pernyataan pada angket yang terdiri dari dua variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	\sum Var item	Var total	Reliabilitas	Kriteria
Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga	13.585	54.970	0.821	reliabel
Motivasi Belajar	24.925	184.296	0.901	reliabel

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel 3.6. di atas, diketahui nilai reliabilitas lebih dari r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Artinya seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel dan seluruh instrumen yang terdapat dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS 20.0 *for windows* untuk pengujian normalitas dengan cara uji

statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikannya $\geq 0,05$ dan begitu sebaliknya.

3.7.3.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Rohmana (2013, hlm. 141) multikolinieritas merupakan kondisi adanya hubungan linear antarvariabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen). Adapun cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan :

1. Nilai R^2 tinggi tetapi hanya sedikit variabel independen yang signifikan.
2. Menghitung koefisien korelasi antarvariabel independen. Apabila koefisiennya rendah, maka tidak terdapat multikolinieritas.
3. Dengan menggunakan regresi *auxiliary*.
4. Dengan melihat *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Diketahui rumus TOL dan VIF adalah sebagai berikut:

$$TOL = 1 - R_i^2 \quad (\text{Yana Rohmana, 2013, hlm. 149})$$

$$VIF (\hat{\beta}_i) = \frac{1}{TOL} = \frac{1}{(1-R_i^2)} \quad (\text{Yana Rohmana, 2013, hlm. 149})$$

Dimana R_i^2 koefisien korelasi antara X_i dengan explanatory lainnya.

Ketentuannya:

- ✓ Apabila $VIF > 10$ maka ini menunjukkan kolinieritas tinggi (adanya multikolinieritas)
- ✓ Apabila $VIF < 10$ maka ini menunjukkan kolinieritas rendah (tidak adanya multikolinieritas)

Apabila terjadi multikolinieritas, menurut Yana Rohmana (2013:149) dapat disembuhkan dengan cara sebagai berikut:

- Tanpa adanya perbaikan
Multikolinieritas akan tetap menghasilkan estimator yang BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) karena masalah estimator yang BLUE tidak memerlukan asumsi tidak adanya korelasi antarvariabel independen.
- Dengan perbaikan
 - Adanya informasi sebelumnya (informasi apriori).

- Menghilangkan satu atau lebih variabel independen.
- Menggabungkan data *Cross-Section* dan data *Time-Series*.
- Transformasi variabel.
- Penambahan data.

3.8. Teknik Analisis Data

Data dari hasil penyebaran angket yang diberi skor, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Tujuan analisis jalur adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Alat bantu analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan program komputer *SPSS versi 20.0 for windows*.

Langkah-langkah menganalisis data dengan menggunakan *path analysis* menurut Kusnendi (2007, hlm. 154) adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural model-1 dan model-2
 - a. Hipotesis 1 : Keadaan sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa

Ho : Keadaan sosial ekonomi keluarga tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Ha : Keadaan sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.
 - b. Struktural 1

$$X_2 = \rho_{2 \times 1} X_1 + e_i$$

Keterangan:

ρ = Koefisien jalur

X1 = Keadaan sosial ekonomi keluarga

X2 = Motivasi belajar

e_i = Faktor residual
 - c. Hipotesis 2 : Keadaan sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Ho : Keadaan sosial ekonomi keluarga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

Ha : Keadaan sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar

Ho : Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

Ha : Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

d. Struktural 2

$$Y = \rho_{yx1} X1 + \rho_{yx2} X2 + e_i$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar siswa

ρ = Koefisien jalur

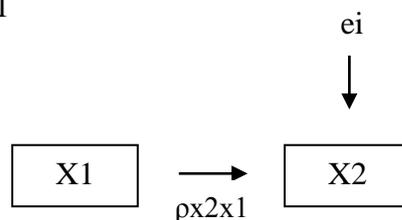
X1 = Keadaan sosial ekonomi keluarga

X2 = Motivasi belajar

e_i = Faktor residual

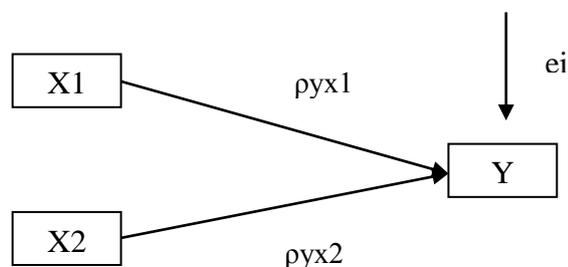
2. Bentuk diagram koefisien jalur

a. Struktural Model-1



Gambar 3. 1
Diagram analisis jalur Model-1

b. Struktural Model-2



Gambar 3. 2
Diagram analisis jalur Model-2

3. Menghitung koefisien korelasi antarvariabel penelitian dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Nyatakan koefisien korelasi antarvariabel penelitian tersebut ke dalam sebuah matriks.

4. Identifikasi matriks korelasi antarvariabel penyebab yang sesuai dengan sub-sub struktur atau model yang akan diuji.

5. Hitung matriks invers korelasi antarvariabel penyebab untuk setiap model yang akan diuji dengan rumus:

$$R_i^{-1} = \frac{1}{|R_i|} (adj. R_i)$$

6. Hitung semua koefisien jalur yang ada dalam model yang akan diuji dengan rumus:

$$\rho_{Y_i X_k} = (R_i^{-1})(r_{Y_i X_k})$$

7. Hitung koefisien determinasi $R_{Y_i X_i}^2$ dan koefisien jalur *error variables* (ρ_{ei}) melalui rumus:

$$R_{Y_i X_k}^2 = \sum (\rho_{Y_i X_k})(r_{Y_i X_k})$$

dan

$$\rho_{ei} = \sqrt{1 - R_{Y_i X_k}^2}$$

8. Menghitung uji koefisien jalur dengan menghitung uji R^2 , uji F, dan uji t untuk menguji hipotesis.

3.9. Pengujian Hipotesis

Apabila ingin mengetahui ada tidaknya hubungan serta pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat, baik secara simultan maupun secara parsial, maka dalam suatu penelitian perlu dilakukan melalui pengujian hipotesis.

3.9.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Rohmana, Y (2013: 76) mengemukakan bahwa “menghitung koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar proporsi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen”. Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. Nilai R^2 berkisar antara 0-1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat.
2. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin tidak erat.

3.9.2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan menghitung pengaruh bersama antar variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{\frac{1-R^2}{n}-k} \quad (\text{Rohmana, Yana, 2013})$$

Uji secara simultan atau uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$$

Pengujian signifikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Struktural model- 1

$$H_0 : \rho_{x2x1} = \rho_{x2x1} = 0$$

$$H_a : \rho_{x2x1} = \rho_{x2x1} \neq 0$$

b. Stuktural model- 2

$$H_0 : \rho_{yx} = \rho_{yx} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx} = \rho_{yx} \neq 0$$

Kriteria uji F yaitu :

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (keseluruhan variabel bebas X tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y).
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (keseluruhan variabel bebas X berpengaruh terhadap variabel terikat Y).

3.9.3. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji-t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain konstan. Langkah-langkah uji-t sebagai berikut:

- a. Stuktural Model-1 yaitu keadaan sosial ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \rho_{x2x1} = 0$$

$$H_a : \rho_{x2x1} > 0$$

- b. Stuktural Model-2 yaitu kedaan sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \rho_{yx} = \rho_{yx} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx} = \rho_{yx} > 0$$

Kriteria uji t adalah:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y).
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y).